

Analisis Pengaruh Subsidi Pupuk Terhadap Nilai Tukar Petani di Indonesia = Analysis Of The Effect Of Fertilizer Subsidies On Farmer's Exchange Rates In Indonesia

Bayu Aji Prakosa, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920525046&lokasi=lokal>

Abstrak

Sektor pertanian berkontribusi besar terhadap perekonomian Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan kontribusi yang besar terhadap PDB dan penyerapan tenaga kerja. Akan tetapi, masih banyak petani masuk dalam kategori penduduk miskin. Pemerintah melakukan kebijakan pemberian subsidi pupuk kepada petani sebagai bentuk kehadiran pemerintah untuk membantu kesejahteraan petani. Kesejahteraan petani diukur dengan nilai tukar petani. Tren realisasi subsidi pupuk semakin meningkat dari tahun ke tahun. Sedangkan nilai tukar petani cenderung berfluktuatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kebijakan subsidi pupuk pemerintah berpengaruh terhadap nilai tukar petani di Indonesia. Penelitian ini menggunakan data panel dari seluruh provinsi di Indonesia selama 6 tahun (2016-2021). Analisis data menggunakan model *fixed effect*. Variabel kontrol pada penelitian ini adalah PDRB, inflasi, dan pertumbuhan ekonomi. Hasilnya adalah subsidi pupuk terbukti secara statistik berpengaruh positif signifikan terhadap nilai tukar petani. Hal ini berarti subsidi pupuk mampu meningkatkan kesejahteraan petani. Variabel PDRB dan pertumbuhan ekonomi juga terbukti berpengaruh positif signifikan. Sedangkan inflasi tidak berpengaruh terhadap nilai tukar petani.

.....The agricultural sector makes a major contribution to the Indonesian economy. This is proven by the large contribution to GDP and employment. However, there are still many farmers who fall into the category of poor people. The government carried out a policy of providing fertilizer subsidies to farmers as a form of government presence to help the welfare of farmers. Welfare of farmers is measured by the exchange rate of farmers. The trend of fertilizer subsidy realization is increasing from year to year. Meanwhile, farmer exchange rates tend to fluctuate. This study aims to determine whether the government's fertilizer subsidy policy affects farmers' exchange rates in Indonesia. This research uses panel data from all provinces in Indonesia for 6 years (2016- 2021). Data analysis uses a fixed effect model. Control variables in this study are GRDP, inflation, and economic growth. The result is that fertilizer subsidies are statistically proven to have a significant positive effect on farmers' exchange rates. This means that fertilizer subsidies are able to increase the welfare of farmers. GRDP variables and economic growth have also proven to have a significant positive effect. While inflation has no effect on farmers' exchange rates.